

PENGARUH RASIO KESEHATAN BANK TERHADAP KINERJA

KEUANGAN

(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)

Periode 2014-2021



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana di
Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

AlmaAta Yogyakarta

Diajukan oleh :

Fani Anggraeni

182100097

PROGRAM S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2021/2022

ABSTRACT

One of the determinants of bank profitability is return on assets (ROA) and return on equity (ROE). Financial statements are a very important tool to collect information about the financial position of the company concerned by using financial ratios. This study aims to find out CAR has a significant effect on banking financial performance as measured by ROA, and ROE at Bank Muamalat Indonesia for the 2015-2021 period. 2) To find out BOPO has a significant effect on banking financial performance as measured by ROA, and ROE at Bank Muamalat Indonesia for the 2015-2021 period. 3) To find out NOM has a significant effect on banking financial performance as measured by ROA, and ROE at Bank Muamalat Indonesia for the 2015-2021 period. 4) To find out CAR, BOPO, NOM have a significant effect on banking financial performance as measured by ROA, and ROE at Bank Muamalat 1 Indonesia for the 2015-2021 period.

This research is a quantitative research using secondary data published by Islamic Commercial Banks. The number of samples in this study were 30 data samples, namely from the first quarter to the fourth quarter. The data analysis method used descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing (T test, F test and R2 determinant coefficient test). Tests using SPSS 20 software show that the variables Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, and Operating Costs and Operating Income have a positive effect on profitability.

The value of the regression coefficient in this study is the result of the net operating margin, capital adequacy ratio, and operating costs and operating income on return on assets of 78.2%, while the value of the regression coefficient in this study is the result of the net operating margin, capital adequacy ratio, and operating costs and operating income to return on equity of 66.8%.

Keywords: Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Operating Costs and Operating Income, Profitability.

ABSTRAK

Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mengumpulkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2021. 2) Untuk mengetahui BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2021. 3) Untuk mengetahui NOM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2021. 4) Untuk mengetahui CAR, BOPO, NOM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel data yaitu dari triwulan I hingga IV triwulan. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji T, uji F dan uji koefisien determinan R^2).

Pengujian menggunakan software SPSS 20 menunjukkan bahwa variabel *Net Operating Margin*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini hasil dari *net operating margin*, *capital adequacy ratio*, dan *biaya operasional dan pendapatan operasional* terhadap *return on asset* sebesar 78,2%, sedangkan nilai koefisien regresi dalam penelitian ini hasil dari *net operating margin*, *capital adequacy ratio*, dan *biaya operasional dan pendapatan operasional* terhadap *return on equity* sebesar 66,8%.

Kata Kunci: *Net Operating Margin*, *Capital Adequacy Ratio*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*, *Profitabilitas*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

---Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berkembang dengan pesat dan menuntut lembaga-lembaga keuangan yang mengatur, memobilisasi dan mendistribusikan dana. Hal ini dapat mendorong perkembangan sektor perbankan di Indonesia. Bank berada di pusat perekonomian, sumber dana, lintas pembayaran, dan memfasilitasi pengembangan perdagangan nasional dan internasional. Tanpa peran perbankan dalam kehidupan, maka tidak akan bisa melakukan globalisasi perekonomian.[CITATION Ma106 \l 1057].

Bank adalah lembaga yang berfungsi sebagai financial intermediasi, yaitu bank lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposit dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk subsidi. Selain itu, bank merupakan (*agen of development*), yang memiliki fungsi yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan nasional. Bank dalam menjalankan fungsinya didasarkan prinsip-prinsip kehati-hatian. (Hasibuan, 2006).

Sektor perbankan merupakan bisnis yang berrisiko, karena menyangkut pengelolaan uang masyarakat diputar dalam bentuk investasi, seperti halnya pemberian kredit,

pembelian surat-surat berharga dan penanaman dan lainnya. Apabila semakin rendah risiko kredit yang diberikan maka bank tersebut akan semakin banyak memperoleh laba, namun sebaliknya apabila tingkat risiko kredit yang diberikan tinggi bank tersebut bisa mengalami kerugian yang disebabkan oleh kredit macet.[CITATION Sri18 \l 1057]

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjual pinjaman dan layanan tanpa agunan kepada masyarakat, sehingga setiap bank melakukan yang terbaik untuk menarik pelanggan baru, meingkatkan modal, memberikan kredit dan layanan. Namun demikian, bank harus bersaing secara sehat untuk mendapatkan sumber permodalan yang merupakan permodalan bank dari investor masyarakat. Investor tentu akan menanamkan modalnya di bank yang bisa menghasilkan laba yang besar. Secara umum, pengembalian yang tinggi hanya dapat ditawarkan oleh bank yang dikelola dengan baik. Atas dasar ini, manajemen bank perlu meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik modal guna menjaga kepercayaan masyarakat, yang akan memudahkan bank dalam menghimpun pendapatan sumber pemodalannya.[CITATION Dah10 \l 1057]

Untuk menilai tingkat kesehatan bank, bank memerlukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting untuk mengumpulkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan akan lebih masuk akal bagi beberapa pihak jika data tersebut dibandingkan selama dua periode waktu atau lebih dan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan data yang dapat mendukung untuk mengambil keputusan.

Salah satu metode populer dalam analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Alasan utama menggunakan rasio keuangan adalah karena laporan keuangan seringkali memuat informasi penting tentang keadaan dan prospek bisnis dimasa depan. Selain itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam model analisis apapun, baik yang digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengevaluasi kinerja hasil kegiatan. Untuk menilai tingkat kesehatan bank, bank memerlukan analisis laporan keuangan..[CITATION Dwi10 \l 1057]

Peraturan Bank Indonesia No.9/PBI/2007. Mengatur sistem evaluasi tingkat kesehatan bank syariah yaitu kewajiban dan otoritas Bank Sentral di seluruh negeri untuk menjaga kesehatan bank di sektor perbankan untuk mengendalikan kesehatan bank. Bank Sentral harus mengirimkan pembiayaan berkala secara teratur, laporan dalam bentuk laporan mingguan, triwulan, semester, dan tahunan.

Posisi keuangan adalah kondisi keuangan di bank yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, digunakan untuk mengetahui baik buruknya posisi keuangan bank yang mencerminkan kinerja bank tersebut selama periode waktu tertentu[CITATION Naj11 \l 1057]. Kinerja keuangan adalah ukuran pendapatan dan alokasi biaya yang mengarah ke laba lebih besar dari arus kas untuk mengevaluasi efisiensi operasi. Pengukuran kinerja digunakan oleh bank untuk meningkatkan operasional untuk bersaing dalam

bank guna menjaga keberlangsungan bank terhadap bank lainnya. [CITATION Jum06 \l 1057]

Kapasitas bank untuk menghasilkan laba adalah kunci keberhasilan bank yang harus dikelola dengan benar. Bank akan berhasil jika telah mencapai hasil kinerja yang sebelumnya ditentukan. Laba sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank, sehingga laba digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan perkiraan untuk peramalan laba bank di periode yang akan datang.

Untuk mengukur laba (*profit*) dapat menggunakan rasio profitabilitas, dengan mengetahui tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh bank dapat dianalisis dari laporan keuangan bank dari tahun demi tahun karena profitabilitas yang tinggi tetapi memastikan tinggi, keuntungan yang dihasilkan juga tinggi. Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk mencapai dalam periode penjualan, aset, dan modal tertentu.[CITATION Muh163 \l 1057]

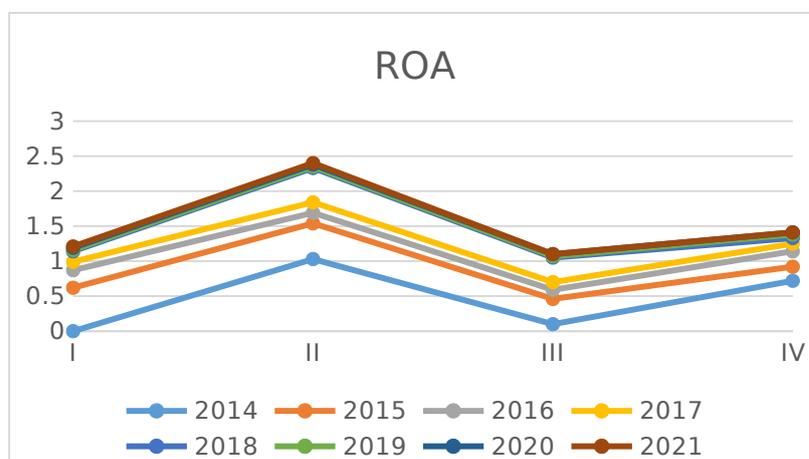
Laporan profitabilitas sangat efektif dan efisien dengan kapasitas dan kinerja bank untuk menghasilkan laba. Dasar profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada bank). Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kapasitas bank dalam menghasilkan keuntungan, baik dari sisi pendapatan, aset, maupun ekuitas. Akibatnya, hasil profitabilitas dapat digunakan sebagai titik referensi sekaligus dan ikhtisar efek dari praktik manajemen yang diuji dan manfaat yang diperoleh bank.[CITATION Fid19 \l 1057]

Profitabilitas diukur dari beberapa hal yaitu *Return on Assets* (ROA) di mana posisi keuangan bank pada waktu tertentu mengenai alokasi modal serta mobilisasi modal. Kinerja keuangan sangat penting, dapat diukur dengan menggunakan return indikator pada asset ROA. Jika ingin mengukur seberapa efisien menguntungkan, menggunakan perhitungan return on assets ROA. Jika return on assets ROA pada laporan keuangan bank meningkat, maka profit margin bank juga meningkat, maka dalam *wealth management* posisi bank yang baik[CITATION Luk03 \l 1057]. Berikut perkembangan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia yang diukur dengan rasio ROA:

Gambar 1.1

Perkembangan Kinerja Keuangan yang diukur oleh ROA

Periode 2014-2021



Pada gambar 1.1 menjelaskan bagaimana perubahan kinerja keuangan yang berhasil dicapai oleh Bank Muamalat Indonesia menggunakan indikator ROA (*Return On Asset*) yang di peroleh dari tahun 2014 sampai 2021. Pada tahun 2014 triwulan II rasio ROA sebesar 1,03%, sehingga kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia bisa dikatakan cukup sehat. Namun, pada Triwulan

III sebesar 0,10% pada ROA dikatakan cukup sehat, pada Triwulan IV 0,72%, rasio ROA mengalami kenaikan dan penurunan sampai pada tahun 2021. Penurunan ini dipicu oleh pembiayaan yang bermasalah dan pada lembaga sendiri tidak diimbangi dengan adanya pengembalian pinjaman dana pihak ketiga.

Pada tahun 2018 Bank Muamalat Indonesia sudah mulai sedikit terangkat dari penurunan ROA yang terjadi sebelumnya, yang menunjukkan bahwa Bank Muamalat dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi, kenaikan rasio ROA cukup besar pada triwulan II yaitu 0,49%.

Besarnya kenaikan yang dikatakan baik namun hal tersebut masih bawah standar kriteria sehat yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Namun kenaikan tersebut tidak bertahan dengan lama, pada tahun berikutnya penurunan ROA terjadi kembali yaitu 0,02%, pada Bank Muamalat Indonesia dikatakan kurang sehat.

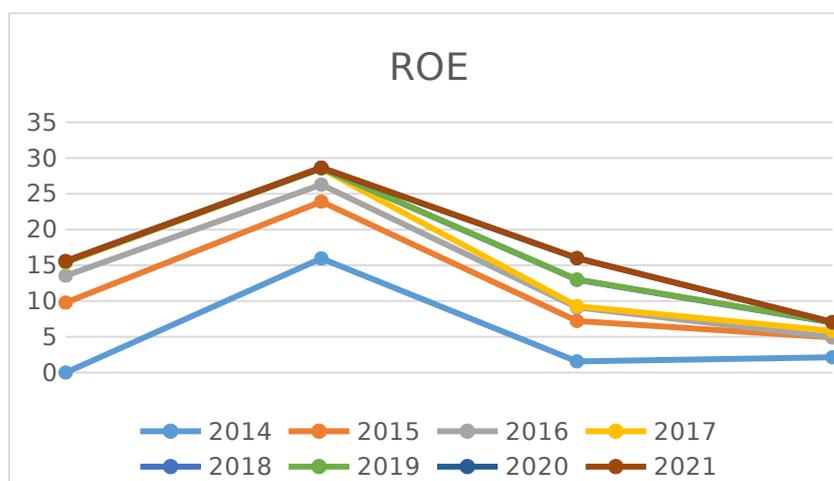
Hal ini yang terjadi permasalahan bagi Bank Muamalat Indonesia yaitu tingkat rasio ROA yang ada pada lembaga keuangan belum mampu mencapai kriteria sehat yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pengembalian modal atau ekuitas pengembalian diukur menggunakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham. Menurut Helfert, Return on equity (ROE) telah menjadi fokus perhatian pemegang saham (versal) karena dikaitkan dengan bagian dari modal di mana investasi yang diberikan oleh Dewan Direksi akan diinvestasikan. ROE sangat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan

perusahaan dengan memenuhi pemegang saham[CITATION Emi18 \l 1057].

Berikut perkembangan kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia.

Gambar 1.2
Perkembangan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia
Periode 2014-2021



Pada gambar 1.2 menunjukkan bagaimana perubahan kinerja keuangan yang berhasil dicapai oleh Bank Muamalat Indonesia menggunakan indikator ROE (*Return On Equity*) yang diperoleh dari tahun 2014 sampai 2021. Pada tahun 2014 triwulan II rasio ROE sebesar 15,96%, sehingga kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia bisa dikatakan sehat. Namun, pada Triwulan III sebesar 1,56% pada ROE dikatakan cukup sehat, pada Triwulan IV 2,13%, rasio ROE mengalami kenaikan dan penurunan pada rasio ROE. Hal ini di picu adanya permasalahan pada ROE karena dipengaruhi menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva, walaupun ROA pada perusahaan namun perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangannya.

Permasalahan tersebut harus ditanggulangi oleh pihak manajemen supaya menjaga keseimbangan antara pemenuhan kewajiban dalam mencapai keuntungan yang maksimal. Selain itu mengelola aktiva yang ada untuk memperoleh laba, bank juga harus menjaga kesehatan bank supaya tetap kok. Dimana indikator yang dijadikan perhitungan rasio kesehatan bank meliputi NOM, CAR, dan BOPO.

Bagi lembaga keuangan, aspek permodalan merupakan faktor yang sangat penting menunjang usaha yang mempunyai keuntungan besar. Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat risiko total aset bank. Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk mendukung aset yang akui atau berisiko. Semakin tinggi CAR, semakin tinggi toleransi risiko bank.[CITATION Muh173 \l 1057]

Rasio NOM (*Net Operating Margin*) adalah rasio pendapatan bunga bersih untuk rata-rata aset produktif. Bank wajib menjaga kualitas aset produktifnya dan melaporkan perkembangannya secara berkala kepada BI. [CITATION Dwi16 \l 1057].

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu BOPO (*Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur efisiensi dan kapasitas bank dalam melaksanakan kegiatan komersialnya.[CITATION Jho17 \l 1057].

Penilaian dan pengukuran aspek-aspek dalam manajemen perbankan terhadap kinerja keuangan bank sangat penting dan menjadikan alasan penulis meneliti hal tersebut yaitu NOM, CAR, dan BOPO yang dapat dijadikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank.

Adapun perkembangan NOM, CAR, dan BOPO pada Bank Muamalat Indonesia

Tabel 1.1

Variabel Independen (NOM, CAR, dan BOPO) Terhadap Dependen (Kinerja Keuangan yang diukur oleh ROA dan ROE) Tahun 2014-2021

A H U N	ri w ul an	O M	A R	O P O	O A	O E
0 1 4	I	,8 2	6, 31	9, 1 1	,0 3	5, 96
	II	,3 7	4, 72	8, 3 2	,1 0	,5 6
	V	,3 6	4, 15	7, 3 3	,7 2	,1 3
0 1 5		,4 0	4, 57	3, 3 7	,6 2	,7 8
	I	,5 4	4, 91	4, 8 4	,5 1	,9 4
	II	,4 2	3, 72	6, 2	,3 6	,6 6

	II	,4 9	2, 12	4, 3 8	,3 5	,6 9
	V	,1 5	2, 34	8, 2 4	,0 8	,1 6
0 1 9		,0 8	2, 58	9, 1 3	,0 2	,2 5
	I	,0 8	2, 01	9, 0 4	,0 2	,2 7
	II	,1 0	2, 42	8, 8 3	,0 2	,4 5
	V	,0 4	2, 42	9, 5 0	,0 5	,3 0
0 2 0		,1 5	2, 12	7, 9 4	,0 3	,1 3
	I	,1 3	2, 13	8, 1 9	,0 3	,2 9
	I	,1 2	2, 48	9, 3 8	,0 3	,2 9
	V	,0 4	5, 21	9, 4 5	,0 3	,2 9
0 2 1		,0 9	5, 06	8, 5 1	,0 2	,2 3
	I	,0 9	5, 12	8, 4	,0 2	,2 3

					2		
	II	,0	5,	4,	,0	,2	
		9	26	4	2	3	
				6			

Sumber: Laporan Triwulan Bank Muamalat Tahun 2014-

2021[CITATION Sta21 \l 1057]

Dari tabel 1.1 perkembangan pada NOM, CAR, BOPO, ROA dan ROE dari tahun 2014-2021, dimana rasio CAR tahun 2014 sampai 2021 mengalami fluktuasi yang dapat dikatakan bahwa permodalan Bank Muamalat Indonesia dalam kondisi baik dan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8%. Sementara rasio BOPO dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, yaitu 93,37% - 99,04% berarti Bank Muamalat Indonesia tidak dapat mengelola biaya operasionalnya secara efisien sehingga melebihi 90% hingga mendekati 100%. Sedangkan rasio NOM memiliki trend yang meningkat namun tidak terlalu signifikan untuk tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi yaitu pada angka 3,38% - 4,40%. Sedangkan pada tahun 2018 sampai 2021 NOM mengalami penurunan hingga angka 0,1%. Hal ini membutuhkan perhatian yang khusus untuk menekan resiko pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Dan yang terakhir pada rasio ROA dan ROE juga mengalami tren yang menurun hal ini bisa disebabkan oleh kondisi internal dan eksternal seperti meningkatnya pembiayaan bermasalah dan meningkatnya biaya operasional yang dikeluarkan

Adapun alasan penulis menggunakan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian yaitu Bank Muamalat Indonesia merupakan pelopor bank syariah di Indonesia yang pertama murni syariah, bisa dijadikan tolak ukur kinerja perbankan syariah di Indonesia. Selain itu Bank Muamalat Indonesia

telah memprakarsai terbentuknya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan lembaga keuangan syariah lainnya seperti asuransi syariah, koperasi syariah dan reksadana syariah.

Sebagai pelopor dalam industri perbankan syariah dan pendirian lembaga keuangan syariah lainnya. Tentu kesehatan pada Bank Muamalat Indonesia penting untuk diketahui oleh berbagai pihak untuk mengetahui seberapa kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam melaksanakan proses bisnisnya. Untuk mengetahui operasional suatu bank dapat dianalisis atau tidak melalui beberapa aspek yang dilakukan berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Selain itu, dengan tahun yang baru dapat digunakan untuk kepentingan lebih lanjut sesuai kebutuhan baik untuk bank atau nasabah. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditunjukkan untuk melakukan penelitian kesehatan Bank Muamalat Indonesia dengan judul **“Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Dari keterangan masalah diatas penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Lemahnya kondisi internal bank dapat menyebabkan kinerja keuangan bank menurun.

2. Cara perbankan dapat menjaga kualitas kesehatan di bank, termasuk memberikan tingkat kepuasan pada nasabah dengan menyediakan bagi hasil yang cukup.
3. Kesehatan bank mencerminkan pada kondisi bank.
4. Dasar penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilihat ada laporan keuangan bank.
5. Nilai pada ROA, ROE akan bertambah maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh bank, sehingga dalam pengelolaan asset posisi bank terlihat cukup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021?
2. Apakah BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 ?
3. Apakah NOM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021?

4. Apakah CAR, BOPO, NOM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021?

D. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang ada dirumusan masalah yang telah di jelaskan, yaitu:

1. Untuk menguji CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021?
2. Untuk menguji BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 ?
3. Untuk menguji NOM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021?

4. Untuk menguji CAR, BOPO, NOM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA, dan ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021?

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat ditarik dari penelitian diantara:

1. Secara teoritis

----Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambahkan referensi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan studi kasus bank muamalat indonesia periode 2014-2021.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Penelitian harus kontribusi untuk meningkatkan kinerja keuangan bank dilihat dari rasio bank yang baik dan menunjukkan prospek yang bagus bagi bank untuk periode tertentu .

b. Bagi pihak akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia keuangan dan perbankan syariah

c. Bagi Pengguna Jasa Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat menambahkan bahan informasi dan untuk menganalisis pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan studi kasus bank muamalat indonesia periode 2014-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publisher.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Asep Muhammad Lutfi, d. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, dan BOPO Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Bank Muamalat Indonesia, TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 425-426.
- Auliya, F. A. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, dan NIM terhadap ROA. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 197.
- Chateradi, A. H. (2018). Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017). *Edunomika*, 125-126.
- Cipta. Aristiowati, S. (2021). *Pengaruh Earnings Management, Political Connection, Dan Foreign Ownership Terhadap KINERJA PERUSAHAAN*. Surabaya : Universitas islam negeti sunan ampel.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah* . Yogyakarta: Teras.
- Daulay, M. A. (2021). Pengaruh BOPO dan NOM terhadap ROE pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020. *Skripsi Tak di Terbitkan*, 53-54.
- Dendwijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Devi Permatasari, D. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah Digital dan Inklusi pada Profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Nusantara*, 6.
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 . *Jurnal Pundi*, 232.
- Diana, T. N. (2021). Pengaruh BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal of Management*, 569-570.
- Dwi Kamilah Sari, W. M. (2020). Pengaruh Fee Based Income, Cost Inefficiency, Car,Ldr, Dan Firm Size Terhadap Risiko Kebangkrutan(Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 . *Diponegoro Jurnal of Management*, 4.
- Dwi Priyanto Agung Raharjo, B. S. (2016). Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO DAN NIM TERHADAP KINERJA BANK UMUM di INDONESIA. *Jirnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 7-8.
- Dyah, F. (2019). Analisis Rasio Protabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Ekonomi Syariah*, 1-2.
- Dyah, Fidyani. (2019). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. *ekonomi syariah*, 1-3.
- Ecep Saefullah, L. &. (2018). Analisi Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt XI Axiata, Tbk, Dan Pt Indosat

Ooredoo, Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal BanqueSyari'i*, 20.

Elviani, S. (2018). Pengaruh Resiko yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Universitas Islam Sumatera*, 972.

Fajri, R. N. (2022). Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1318-1335.

Ferman, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja PT.Bank Peembangunan daerah sumatra barat. *Jurnal Pundi Vo.OJ No.02*, 110.

Firmansyah, A. d. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek}*. Surabaya: Cv. Penerbit Qiara Media.

Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Assets (ROA)(pada perusahaan transportasi yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2013-2015. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 100.

Habiba, I. N. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Non Performing Loan dan To Deposit Ratio) Terhadap Kinerja Keuangan (Return on Asset) pada Bank Muamalat Periode 2015-2019. *Skripsi*, 95-97.

Hanggraeni, D. (2019). *Manajemen risiko pembiayaan*. Bogor: Pt. Penerbit IPB press.

Harapan, E. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *jurnal akuntansi dan keuangan konterporer*, 34.

Hasanah, N. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Equity (ROE) di Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019. *Skripsi*.

Hasibuan, M. S. (2006). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayati, L. N. (2015). Pengaruh Kecakupan Modal CAR Pengelolaan Kredit (NPL) dan Likuiditas bank (LDR) terhadap Profitabilitas Kebangkrutan Bank (studi pada bank umum swasta yang tercatat di beli tahun 2009-2013). *Jurnal ilmu Manajemen*, 39.

I Setiorini, K.R., Rahmawati, Payamta, Hartoko, S., Kamal, A., Sudibyo, T.D., & Fajri, R.N. (2021). Is entagon fraud analysis applies accordingly at garuda Indonesia group? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(6), 1-7.

Idris, R. &. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio(CAR), Biaya Operasional pada Pendaptan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE) PT.Bank BNI Syariah. *Study of Scienific and Behavioral Management (SSBM}*, 137.

Ilmiah, D. (2020). Peran Perbankan Syariah Dalam Implementasi Wakaf Uang Untuk Pengembangan Industri Halal Di Jawa Timur. *Dinamika*.

Ilmiah, D., & Wonoseto, M. G. (2021). Consumer confidence index in coronavirus disease (covid-19) era. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 13-23.

- Indonesia, B. M. (2020). www.bankmuamalatindonesia.com.
- Ismiati, B., Sani, A. A., & Diniyah, U. S. (2021). Tendensi Wakaf Uang di LWPNU-PWNU Yogyakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 74-86.
- Ista Yasni Rinnaya, R. a. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal of Accounting*, 3.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Jumingan. (2006). *Analilis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, Edisi pertama.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, S. O. (2021, Januari). Retrieved from www.bankmuamalatindonesia.co.id
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konse dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumo, T. A. (2020). Analisis Laporan Keuangan. *Ekonomi*, 18.
- Laila, N. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja Keuangan. *Thesis Ekonomi dan Keuangan*, 20-23.
- Marsuking. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 152-154.
- Muhamad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Press.
- Mulyani, S. (2021). Pengaruh NPF, FDR dan CAR, terhadap Return on Equity Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Perbankan Syariah*, 149.
- Munandar, A. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Net Performing Financing (NPF) terhadap Net Operating Margin (NOM) bank umum syariah dan unit usaha syariah periode juni 2014-maret 2020. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 3-8.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Leberty.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akutualisasi Syariah Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Ni Luh Putu Ari Dewi, I. D. (2019). pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, p. 325.

- Nihayutul Masykuroh, A. D. (2020). Cycle Business on Islamic Bank: Var Approach. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1167.
- Nurjanah, S. (2021). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Bukopin . *Thesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Nurmalina, R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2016-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 98.
- Nurvarida, N. (2017). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan NOM terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 . *Skripsi Tak diTerbitkan*, 96.
- Oktavia, D. R. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Asset (ROA) Bank Muamalat Indonesia Periode tahun 2010-2017. *Skripsi*, 71-75.
- Ponco, B. (2008). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NOM dan LDR, Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar BEI perioder 2004-2007). *Skripsi Tidak Diterbitkan*, 56.
- Pranjoto, D. K. (2021). Pengaruh CAR,LDR,BOPO dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 165.
- Purbowisanti, R., Sani, A. A., & Setiorini, K. R. (2021). Do The Distribution Of Zakat And Islamic Bank Financing Affect Income Inequality In Indonesia? *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(1), 90-102.
- Rahma, I. L. (2021). Pengaruh CAR dan NPF terhadap ROE Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 41-42.
- Salam, A. (2021). Analisis pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap mustahik ditinjau dengan menggunakan metode CIBEST. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 67-73.
- Salam, A., Sani, A. A., Brojosetami, P., & Sudibyoy, T. D. (2021). Impact of Service Quality and Application of Sharia Principles on Consumer Intention of Sharia Hotel. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 3(2), 165-178.
- Salsabila, A. N. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Shariah Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi*, 20.
- Sani, A. I. (2021). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Mudarabah Melalui Profitabilitas Dengan Faktor Moderasi Makroekonomi (Studi Kasus Selama Covid-19). *Islamic Economic, Finance and Banking*, 21.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis du pont system dalam mengukur kinerja keuangan pt. Taspen (persero). *Jurnal Risey Akuntasni &Bisnis*, 25-32.
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh leverage sebagai pemoderasi hubungan GCG, CSR dan agresivitas pajak terhadap financial disstress pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*,

- Siamat, D. (2010). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Sidharta, T. K. (2020). Analisis Vertikal dan Horizontal Sebagai Salah Satu Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan pada PT.x. di Surabaya. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 1-4.
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *MARGIN ECO*, 5(2), 34-49.
- Silvia. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, 241.
- Simamora, D. R. (2020). Pengaruh NPL dan BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Imiah M-Progress*, 65-66.
- Simamora, D. R. (2020). Pengaruh NPL, dan BOPO terhadap ROE pada PT . Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 66.
- Sufyanti, A. M. (2002). *Insikator Keuangan & non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Cirebon: Grup Publikasi Yayasan Insan Shodigin Gunung Jati, Anggota IKAPI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, S. Y. (2022). Pengaruh Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROE) Studi Kasus pada Bank BRI Syariah Periode Maret 2012-Juni 2020. *Skripsi*.
- Suliyanto. (2014). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumar'in. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprpto, F. K. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekononi dan Perbankan Syariah*, 21.
- Susanti, D. A. (2020). Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 34.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Suwiknyo, D. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ula Aulia Rahmawati, M. B. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Vmum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Febubhara*, 93.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, H. (2013). *Penelitian Untuk Skripsi dan Teori Bisnis*. Jakarta: 181.

- Wahyuni, M. Y. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 58.
- Yuliani, R. (2018). Pengaruh Net Operating Margin (NOM) dan Operational Efficiency Ratio (OER) terhadap Return On Equity pada PT. Bank Syariah Bukopin. *Thesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Yuliati, R. (2018). Pengaruh Net Operating Margin dan Operational Efficiency Ratio terhadap Return on Equity pada Bank Syariah. *Skripsi*, 35.
- Yunda, N. F. (2018). Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perode Tahun 2010-2016. *Skripsi Tidak Diterbitkan*, 55.